GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5, Nomor 3 Tahun 2025, pp. 480-485
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v5i3.2703
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

EDU TOUR KESEHATAN GIGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH

Tedi Purnama[1], Ngatemi[2], Indrayati Fadjeri[3], Vitri Nurilawaty[4], Emini[5], Amelia Dwi Puteri[6]✉

Coresponding author: ameliaputeri@poltekkesjakarta1.ac.id

[1,2,3,4,5,6] Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia

Genesis Naskah: *15-09-2025, Revised: 20-10-2025, Accepted: 26-10-2025, Available Online: 28-10-2025*

Abstrak
Masalah kesehatan gigi yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Hal ini dibuktikan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan 82,8% memiliki prevalensi karies gigi dan anak usia 5-9 tahun prevalensi karies gigi sebesar 84,8%. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat bahwa perilaku menyikat gigi penduduk umur ≥ 3 tahun sebesar 6,2% yang menyikat gigi dengan benar. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut anak. Edu tour kesehatan gigi dipilih sebagai metode untuk pendidikan kesehatan gigi karena dapat mengajarkan kepada anak sambil bermain. Anak akan memiliki ketertarikan berinteraksi dengan multipel permainan dan metode setiap stagenya. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak prasekolah dengan edukasi edu tour kesehatan gigi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan mulai persiapan yaitu perencanaan, menyusun edukasi edu tour kesehatan gigi, dan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pre-test, penerapan edukasi edu tour kesehatan gigi dan terakhir post-test. Hasil kegiatan dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi rata-rata menggosok gigi sebelum edukasi edu tour kesehatan gigi dengan rata-rata menggososk gigi melalui edu tour kesehatan gigi dengan nilai 46,5 menjadi 91,5 serta rerata selisih sebesar 45,5. Disimpulkan penerapan edu tour kesehatan gigi dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak prasekolah.

Kata Kunci : Edu tour, keterampilan, menggosok gigi, prasekolah

DENTAL HEALTH EDU TOUR AS AN EFFORT TO IMPROVE TEETH BRUSHING SKILLS IN PRESCHOOL CHILDREN

Abstract
Dental caries is a common dental health problem in Indonesia. This is evidenced by the 2023 Indonesian Health Survey, which reported that 82.8% of Indonesians had a prevalence of dental caries, and 84.8% of children aged 5-9 years old had a prevalence of dental caries. The current high rate of dental and oral disease is strongly influenced by several factors, one of which is the behavior of people who are not yet aware of the importance of maintaining dental and oral health. This is evident in the behavior of the population aged 3 years and above, only 6.2% of whom brush their teeth correctly. The ability to brush teeth properly is a significant factor in maintaining children's dental and oral health. Dental health education tours were chosen as a method for dental health education because they can teach children while playing. Children will be interested in interacting with multiple games and methods at each stage. The purpose of community service is to improve the tooth brushing skills of preschool children through dental health education. The method of implementing this community service activity is carried out in several stages, starting from preparation, namely planning, compiling dental health education, and implementing the activity, starting with a pre-test, implementing the dental health education, and finally, a post-test. The results of the activity can improve the average tooth brushing skills before the dental health edu tour education with an average of brushing teeth through the dental health edu tour with a value of 46.5 to 91.5 and an average difference of 45.5. It is concluded that the implementation of the dental health edu tour can improve tooth brushing skills in preschool children.

Keywords: Edu tour, skills, brushing teeth, preschool

Pendahuluan

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang banyak diderita masyarakat Indonesia (Ramdiani et al., 2020). Hal ini dibuktikan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan 82,8% memiliki prevalensi karies gigi dan anak usia 5-9 tahun prevalensi karies gigi sebesar 84,8%. Angka def-t nasional 6,7 artinya rata-rata jumlah kerusakan gigi sebesar 6 sampai 7 gigi setiap anak (Kemenkes RI, 2023).

Karies gigi pada masa prasekolah sangat mempengaruhi kualitas hidup anak-anak dan tumbuh kembang (Nurwati, 2019). Hal ini diperkuat Hal ini dibuktikan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa dampak penyakit gigi dan mulut terhadap kualitas pada anak sebesar 11,3% (Kemenkes RI, 2023).

Tingginya masalah kesehatan gigi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Ngatemi, 2020). Hal ini terlihat bahwa perilaku menyikat gigi penduduk umur ≥ 3 tahun sebesar 6,2% yang berperilaku menyikat gigi dengan benar SKI 2023 (Riskesdas, 2018). Upaya mencegah terjadinya karies gigi dapat dilakukan melalui perilaku pemeliharaan gigi yang paling utama dan dianjurkan dengan cara melakukan gosok gigi (Widiyastuti et al., 2022).

Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut anak usia dini (Arianto et al., 2014). Usia dini merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak termasuk menggosok gigi, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri (Martani, 2012). Pendidikan kesehatan dalam kemampuan menggosok gigi merupakan kesehatan dasar yang perlu ditanamkan pada anak (Budiarti, 2021). Anak usia 4-6 tahun atau TK banyak yang belum mampu dan membiasakan menggosok gigi.

Hasil laporan praktikum asuhan kesehatan gigi masyarakat pada tahun 2024 di Lembaga pendidikan anak usia dini, menunjukkan bahwa rata-rata indek def-t sebesar 7,8. Dalam perilaku kesehatan gigi, anak prasekolah belum memiliki keterampilan dalam menggosok gigi. Mayoritas anak-anak masih dibantu orang tua dalam aktivitas membersihkan rongga mulutnya.

Edu tour kesehatan gigi dipilih sebagai metode untuk pendidikan kesehatan gigi karena dapat mengajarkan kepada anak sambil bermain. Anak akan memiliki ketertarikan berinteraksi dengan multipel permainan dan metode setiap stagenya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahapan persiapan yaitu perencanaan, perizinan, menyusun edukasi edu tour kesehatan gigi, dan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pre-test, penerapan edukasi edu tour kesehatan gigi dan terakhir post-test.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai Juli sd Agustus 2025. Mitra sasaran adalah Kepala sekolah, murid-murid TK Islam Al Barkah Lebak Bulus berjumlah 26 siswa.

Tahapan - tahapan intervensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

1. Kunjungan Ke-1 : Melakukan penjelasan program penerapan edukasi kesehatan gigi dengan edu tour kesehatan gigi pada anak dan guru TK Islam Al Barkah Lebak Bulus Jakarta Selatan dan melakukan pre-test keterampilan menggosok gigi pada siswa di sekolah
2. Kunjungan Ke-2: penerapan edukasi edu tour kesehatan gigi pada anak TK Islam Al Barkah Lebak Bulus yang dilakukan di Laboratorium promotive Jurusan Kesehatan Gigi
3. Kunjungan Ke-3: Melakukan post-test keterampilan menggosok gigi pada siswa di sekolah

Instrumen pengukuran keterampilan menggosok gigi menggunakan lembar observasi menggosok gigi (Purnama et al., 2024). Keberhasilan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menganalisis hasil observasi keterampilan menggosok gigi dari pretest dan posttest.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan 26 siswa TK Islam Al Barkah. Dalam kegiatan ini, sebelum edukasi kesehatan gigi dilaksanakan, tim Pengabmas melakukan pre-test terlebih dahulu untuk menilai seberapa besar keterampilan menggosok gigi.

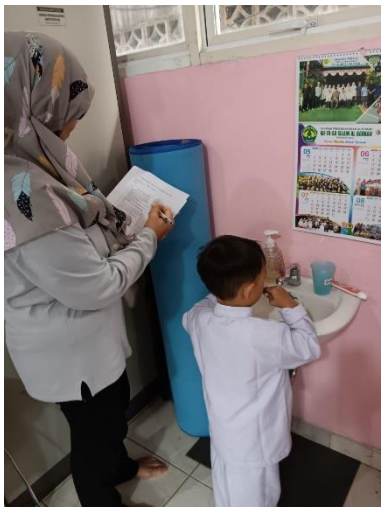

Gambar 1. Pelaksanaan Pretest

Setelah melakukan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan intervensi edu tour kesehatan gigi. Edu tour ini memiliki 4 (empat) stage yang harus dilewati, pertama adalah stage edukasi kesehatan gigi dengan metode ceramah dan bernyanyi bertujuan untuk menarik perhatian anak.

Gambar 2. Edukasi pada stage pertama

Stage ke dua adalah bermain boneka gosgi dimana anak akan melakukan simulasi menggosok gigi dengan boneka bertujuan untuk meningkatakan kemampuan menggosok gigi anak.

Gambar 3. Edukasi pada stage kedua

Stege ke tiga adalah eduaksi kesehatan gigi dengan metode chair side talk yang dilakukan diatas Dental Unit bertujuan mengenalkan pada anak tentang pemeriksaan gigi sejak dini dengan harapan anak termotivasi untuk kontrol rutin ke klinik gigi minimal 6 bulan sekali.

Gambar 4. Edukasi pada stage ketiga

Stage terakhir adalah melakukan praktik menggosok gigi dengan tujuan anak-anak sudah terampil menggosok gigi dengan benar, mulai dari menyiapkan alat dan bahan sikat gigi, menggosok gigi dan menyimpan kembali sikat giginya.

Gambar 5. Praktik menggosok gigi pada stage keempat

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan Program Kemitraan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
5 tahun	10	38.5
6 tahun	16	61,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	57,7
Perempuan	11	42,3

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden TK Islam Al Barkah sebanyak 26 orang, mayoritas responden berusia 6 tahun sebanyak 16 siswa (61,5%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (57,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rerata Selisih Keterampilan Menggosok Gigi

Rata-rata Keterampilan Sebelum	Rata-rata Keterampilan Sesudah	Rerata Selisih
46,5	91,5	45,0

Berdasarkan tabel 2. menunjukan bahwa terjadi peningkatan rata-rata menggososk gigi

melalui edu tour kesehatan gigi dengan nilai 46,5 menjadi 91,5 serta rerata selisih sebesar 45,5.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyakarat pada siswa TK Al Barkah Lebak Bulus Jakarta Selatan telah dilakukan dengan baik dan lancar. Tujuannya pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada seluruh siswa TK TK Al Barkah.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi edu tour kesehatan gigi dengan nilai 46,5, artinya sebagian besar belum memiliki keterampilan menggosok gigi. Edukasi menggosok gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya (Purnama et al., 2020). Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi pada anak usia dini (Arianto et al., 2014).

Hasil pengabdian ini terlihat bahwa terdapat perbedaaan skor keterampilan menggososk gigi sesudah di berikan edukasi dengan edu tour kesehatan gigi sebsar 91,5, artinya terdapat peningkatan keterampilan menggosok gigi pada anak TK Al Barkah.

Edu tour kesehatan gigi merupakan metode untuk pendidikan kesehatan gigi yang dapat menarik minat anak karena dapat mengajarkan kepada anak sambil bermain. Anak akan memiliki ketertarikan berinteraksi dengan multipel permainan dan metode setiap stagenya. Hal ini sesuai dengan tahapan edu tour ini memiliki 4 (empat) stage yang harus dilewati, pertama adalah stage bisa menonton video/sandiwara/bernyanyi bertujuan untuk menarik perhatian anak. Stage ke dua adalah bermain boneka gosgi dimana anak akan melakukan simulasi menggosok gigi dengan boneka bertujuan untuk meningkatakan kemampuan menggosok gigi anak. Stege ke tiga adalah penyuluhan kesehatan gigi dengan metode chair side talk yang dilakukan diatas Dental Unit. Stage terakhir adalah praktik menggosok gigi sebagai evaluasi keberhasilan dari program ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dtarik kesimpulan bahwa kegiatan edu tour kesehatan gigi pada siswa TK Islam Al Barkah dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi. Diharapkan kepada pihak sekolah dan pimpinan sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada siswa yang lainnya sehingga kegiatan edukasi dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Daftar Pustaka

Arianto, A., Shaluhiyah, Z., & Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *9*(2), 127–135. https://doi.org/10.14710/jpki.9.2.127-135

Budiarti, S. N. I. (2021). Meningkatkan Kesehatan Anak Melalui Pembiasaan Sikat Gigi Di Tk Negeri Pakunden. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *1*(1), 117–123. https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.65

Kemenkes RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). *Kemenkes*, 235.

Martani, W., & Psikologi, F. (2012). Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Psikologi*, *39*(1), 112–120.

Ngatemi, T. P. (2020). Dental Health Handbook as Parents Monitoring in the Formation of Independence for Brushing Teeth in Early

Childhood. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, *11*(1), 766–771.

Nurwati, B. (2019). Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup pada anak sekolah usia 5-7 tahun. *Jurnal Skala Kesehatan*, *10*(1), 41–47. https://doi.org/10.31964/jsk.v10i1.164

Purnama, T., Ngatemi, N., & Suwarsono, S. (2024). Dental Health Pillow Book Model as an Effort to Improve the Dental Health Status of Preschool Children. *Journal of International Dental and Medical Research*, *17*(2), 685–691.

Purnama, T., Ngetemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. (2020). Model 5Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah. *Quality : Jurnal Kesehatan*, *14*(1), 19–24. https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.96

Ramdiani, D., Yulita, I., Sasongko, B. G., & Purnama, T. (2020). Required Treatment Index (RTI) Pada Pasien Dewasa Di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, *1*(2), 55–60. https://doi.org/10.36082/jdht.v1i2.128

Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan*.

Widiyastuti, R., Purnama, T., & Laut, D. M. (2022). The effectiveness of the application of the mentoring module on brushing teeth by parents on the behavior of brushing teeth in early childhood. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, *12*(2), 83–86.